SKRIPSI

PERAN KELOMPOK PELESTARI LINGKUNGAN BUIH MUARA DI DESA SUNGAI KUPAH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI POTENSI LOKAL EKOWISATA MANGROVE

PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL

OLEH :

ROIMUNDUS HERI ALVIAN
NIM.E1021201037

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERAN KELOMPOK PELESTARI LINGKUNGAN BUIH MUARA DI DESA SUNGAI KUPAH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI POTENSI LOKAL EKOWISATA MANGROVE

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Sosiologi

Prpgram Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Roimundus Heri Alvian

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN KELOMPOK PELESTARI LINGKUNGAN BUIH MUARA DI DESA SUNGAI KUPAH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI POTENSI LOKAL EKOWISATA MANGROVE

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Roimundus Heri Alvian

NIM. E1021201037

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Agus Sikwan, SH, M.Hum Tanggal : 19 mei 2025

NIP. 196108081987031006

Dosen Pembimbing Pendamping

Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd, M.A Tanggal : 25/5/2025

NIP. 198704302019032011

UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

LEMBARAN PENGESAHAN

PERAN KELOMPOK PELESTARI LINGKUNGAN BUIH MUARA DI DESA SUNGAI KUPAH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI POTENSI LOKAL EKOWISATA MANGROVE

Oleh :

ROIMUNDUS HERI ALVIAN
NIM.E1021201037

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Selasa, 10 Juni 2025
Waktu : 13:00 WIB
Tempat : Ruang Sidang 01

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Agus Sikwan, SH, M.Hum	Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd, M.A
NIP. 196108081987031006	NIP. 198704302019032011
Penguji Pertama	Penguji Kedua
Yulianti, SH, M,Si	Reiki Nauli Harahap S.Sos.,M.A
NIP. 196007171988102001	NIP. 199411011202203100 8

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Kelompok Pelestari Lingkungan Buih Muara merupakan sebuah komunitas yang berdiri sejak tahun 2021, berlokasi di Desa Sungai Kupah, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya. kelompok ini beranggotakan 17 orang dan diketuai oleh Bapak Adi, S.Hut.Tujuan kelompok ini adalah memberdayakan masyarakat melalui potensi lokal ekowisata mangrove, baik itu dalam pemanfaatan mangrove maupun pengelolaan mangrove yang ada di desa sungai kupah, karena mangrove merupakan salah satu potensi yang ada di desa ini. Metode penelitian ini mengunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teori Peran Menurut Jim Lfe Dan Frank Tesoriero (2014:558) tentang peran fasislitatif, peran edukatif, peran teknis dan peran representasi. Tahapan penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok ini berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian mangrove, serta mendukung kegiatan ekowisata berbasis potensi lokal mereka yaitu mangrove. Kelompok Pelestari Lingkungan Buih Muara di Desa Sungai Kupah tidak hanya berfokus pada pelestarian lingkungan tetapi juga pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penelitian ini mendeskripsikan peran kelompok tersebut dalam memberdayakan masyarakat lokal melalui potensinya. Melalui program-program yang melibatkan masyarakat secara aktif,. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model pemberdayaan masyarakat yang berbasis pada potensi lokal, serta menjadi referensi bagi pemangku kebijakan dan praktik pengelolaan sumber daya alam yang lebih baik di wilayah pesisir. Meskipun menghadapi tantangan seperti kerusakan mangrove dan pencemaran lingkungan akibat limbah sampah, akan tetapi jika kita menunjukkan upaya kolaborasi dan partisipasi bersama masyarakat kita dapat mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

Kata kunci: Peran kelompok pelestari lingkungan buih muara, pemberdayaan masyarakat, ekowisata mangrove, dan potensi lokal.

ABSTARACT

Buih Muara Environmental Conservation Group is a community that was formed in 2021, in Sungai Kupah Village, Sungai Kakap Sub-District, Kubu Raya Regency. The team is composed of 17 members and headed by Mr. Adi, S.Hut. Its main aim is to empower the community with local potential, especially mangrove ecotourism, such as the use and management of mangroves in Sungai Kupah Village, since mangroves are one of the main assets of the village. The study was based on a descriptive qualitative research design, and the theory of roles by Jim Ife and Frank Tesoriero (2014:558) was used, which consists of facilitative, educative, technical, and representational roles. The data were collected through interviews, observations, and documentation. The results indicate that the group is instrumental in creating community awareness on mangrove conservation and promoting ecotourism activities on the basis of their local potential-mangroves. The Buih Muara Environmental Conservation Group in Sungai Kupah Village is not only concerned with environmental conservation but also with the welfare of the community. This research explains how the group can empower the local community by its potential. This research is likely to help in the formulation of a local potential-based community empowerment model and a guide to policymakers and improved natural resource management practices in coastal regions by implementing programs that actively involve the community. Although there are issues like mangrove degradation and waste pollution, sustainable development goals can be achieved through collaborative efforts and community participation.

Keywords: *Role of the Buih Muara Environmental Conservation Group, community empowerment, mangrove ecotourism, and local potential.*

.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "*Peran Kelompok Pelestari Lingkungan Buih Muara Di Desa Sungai Kupah dalam memberdayakan masyarakat Melalui Potensi Lokal Ekowisata Mangrove*". desa sungai kupah memiliki beberapa potensi yang ada di desa tersebut beberapa diantaranya yaitu destinasi wisata mangrove, ekowisata telok berdiri kampung nelayan dan wisata susur sungai dan aneka UMKM. Berdasarkan potensi diatas ada sebuah kawasan konservasi alam yaitu areal mangrove seluas 10-15 hektare menurut sumber dari antara news 2024 dengan 5 jenis yang telah teridentifikasi. Akan tetapi tidak semua kawasan mangrove tersebut dalam kondisi baik, ada sekitar 1,5 Ha wilayah yang telah rusak akibat dari: *Pertama*, tercemarnya lingkungan akibat sampah. *kedua*, penebangan secara liar untuk penggunaan alat tangkap ikan. *Ketiga*, akibat dari abrasi kuatnya arus air laut yang membuat mangrove tersebut mengalami kerusakan.

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori peran menurut Jim Ife Dan Frank Tesoriero (2014:558) dengan pertian peran pengembangan masyarakat untuk mengorganisir dan menentukan usaha untuk kehidupan yang lebih baik dengan pembagian kerangka kerja seusai peran yang telah dikemukakan, ada 4 indikator diantaranya : Peran fasilitatif, peran edukasi, peran representasi dan peran teknis.

Penelitian ini dilakukan di desa sungai kupah, kabupaten kuburaya, Kalimantan barat. Dengan metode deskriftif dengan paradigma kualitatif dengan menggambarkan fenomena sosial, budaya, atau induvidu dalam konteks yang asli.

melibatkan pengumpulan data yang mendalam melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi serta dalam wawancara melibatkan 3 orang narasumber, diantaranya ketua kelompok pelestari lingkungan buih muara sungai kupah, kepala desa sungai kupah dan penerima manfaat program dari kelompok pelestari lingkungan buih muara.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pemanfaatan potensi lokal berbasis ekowisata mangrove, menunjukan potensi mangrove tersebut bisa memberdayakan masyarakat sekitar dan adanya manfaat dari tanaman tersebut digunakan untuk restorasi dan konservasi kawasan pesisir serta adanya nilai ekonomi dari pemanfaatan potensi ekowisata mangrove tersebut.

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data dan informasi, penulis menyimpulkan bahwasanya proses yang dikemukakan oleh Jim Ife Dan Frank Tesoriero tentang peran pengembangan masyarakat merupakan upaya utama dalam mendukung pengembangan kapasitas masyarakat dengan tujuan utamanya yaitu memberdayakan masyarakat lokal dengan potensi yang ada, khususnya potensi tanaman mangrove dan berbagai program yang dilakukan oleh kelompok pelestari lingkungan buih muara desa sungai kupah.

MOTTO

’’bujang baro barani/ berani seperti harimau”

(Dayak Tamambalo’)

(Amsal 18:15)

”Hati orang berbudi mendapatkan pengetahuan, dan telinganya mencari ilmu.”

INSTAURARE OMNIA IN CHRISTO

Visi Tanpa Eksekusi Adalah Halusinasi

(MASIF 2020)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini di persembahkan untuk :

Kedua orangtua saya, Fransiskus Damas dan Lusia yang selalu memberikan dukungan, dan motivasi, serta nasihat yang terus menerus untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segalanya yang sudah diberikan, jikalau tidak ada keduanya tidaklah mungkin saya bisa pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai.

Untuk kakak saya Seviani Hesty astuti dan adek saya Hendrikus Hero yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

Kepada seluruh kerabat dan orang orang yang saya kasihi, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Roimundus Heri Alvian

Nomor Mahasiswa : E1021201037

Program Studi : Pembangunan Sosial

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan keperguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, tidak ada karya atau pendapat yang di tulis atau di terbitkan oleh orang lain selain yang dimaksudkan pada saat penulisan skripsi ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pontianak, 20 Maret 2025
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Roimundus Heri Alvian
NIM. E1021201037

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha esa atas kasih karunia-Nya karena penulisan skripsi yang berjudul: “Peran Kelompok Pelestari Lingkungan Buih Muara Di Desa Sungai Kupah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Potensi Lokal Ekowisata Mangrove” ini dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya. Penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan skripsi ini, karena hasil yang dicapai melalui skripsi ini merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Herlan S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Wakil Dekan bidang akademik fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas tanjungpura, Ibu Dr. Elyta, S.Sos, M.Si
3. Ketua Program Studi Pembangunan Sosial, Bapak Nurwijayanto, S.H, M.Si
4. Dr. Agus Sikwan, SH, M.Hum selaku Pembimbing Utama dan Risqi Ratna Paramitha, S.Pd.,M.A selaku pembimbing kedua yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Yulianti, S.H, M,Si selaku pembahas pertama, dan Reiki Nauli harahap S.Sos.,M.A selaku pembahas kedua yang memberikan arahan dalam membuat skripsi yang baik.

6. Dr. Sudirman M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.

7. Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan selama menjalani proses perkuliahan.

8. Pengurus Kelompok Pelestari Lingkungan Buih muara yang ada di Desa Sungai Kupah yang memberikan informasi dan bantuan kepada penulis terkait program yang telah di lakukan oleh kelompok ini.

9. Fransiskus Damas dan Lusia selaku orang tua penulis serta seluruh keluarga tercinta yang menjadi penyemangat agar penelitian ini bisa selesai tepat waktu.

10. Seluruh kerabat di organisasi Kewaka , teman kelas, teman satu program studi, yang selalu memberikan dukungannya secara moril kepada penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini. Serta semua pihak yang terlibat secara langsung ataupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu-persatu oleh penulis yang telah banyak membantu sehingga penyusunan proposal penelitian ini dapat berjalan lancar. Semoga

segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
ABSTRACT ..... **ii**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **iii**
MOTTO ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang Penelitian 1
1.2. Identifikasi Masalah Penelitian 4
1.3. Fokus Penelitian 5
1.4. Rumusan Masalah 5
1.5. Tujuan Penelitian 5
1.6. Manfaat Penelitian 5
1.6.1. Manfaat Teoritis 5
1.6.2. Manfaat Praktis 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **2**
2.1. Defenisi Konsep 2
2.1.1. Pengertian Peran 2
2.1.2. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat 10
2.1.3. Pengertian Potensi Lokal 13
2.1.4. Pengertian Ekowisata 14
2.2. Teori 17
2.2.1. Teori Peran Menurut Jim Lfe Dan Frank Tesoriero 17
2.3. Hasil Penelitian yang Relevan 18
2.4. Alur Pikir Penelitian 21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN **9**

3.1. Jenis Penelitian....9
3.2. Langkah-Langkah Penelitian....9
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian....24
3.3.1. Lokasi Penelitian.... 24
3.3.2. Waktu Penelitian 25
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 26
3.5. Teknik Pengumpulam Data 26
3.6. Analisis Data 29
1.7.1 Teknik Analisis Data 29
3.7.2. Keabsahan Data.... 30
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 24
4.1. Gambaran Umum Kabupaten Kubu Raya 24
4.1.1. Kondisi Geografis 24
4.1.2. Topografi dan kondisi iklim 34
4.1.3. Keadaan Penduduk.... 36
4.2. Gambaran Umum Wilayah Desa Sungai Kupah 38
4.2.1. Sejarah Desa Sungai Kupah.... 38
4.2.2. Kondisi Geografis Desa Sungai Kupah.... 39
4.3. Komposisi Penduduk di Desa Sungai Kupah 40
4.4. Struktur Pemerintahan Desa Sungai Kupah....46
4.5. Struktur Organisasi Kelompok Pelestari Lingkungan Buih Muara 47
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 33
5.1 Pemanfaatan Mangrove Sebagai Potensi Lokal Ekowisata di Desa Sungai Kupah. 33
5.2. Penerapan Peranan Oleh Kelompok Pelestari Lingkungan Buih Muara.55
5.2.1. Peran Fasilitatif Kelompok Pelestari Lingkungan Buih Muara 55
5.2.2. Peran Edukasi Dalam Pelaksanaan Program.... 61
5.2.3. Peran Representasi kelompok dalam program.... 70
5.2.4. Peran Teknis kelompok pelestari dalam program. 76
BAB VI PENUTUP 49
1.1. Kesimpulan....49
1.2. Saran....83
1.3. Keterbatasan Penelitian....84
DAFTAR PUSTAKA.... 85

LAMPIRAN..... 86

DAFTAR TABEL

2.1 Alur Penelitian 22

3.1 Waktu Penelitian 25

4.1 Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Kubu raya 37

4.2 Luas Wilayah Menurut Penggunaanya 39

4.3 Perkebunan Rakyat Berdasarkan Jenis Komoditi 41

4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....42

DAFTAR GAMBAR

1.1 Arus Gelombang Air Laut.....2

1.2 Banjir Rob.....3

4.1 Peta Kabupaten Kuburaya 33

4.2 Peta Kecamatan Sungai Kakap.....40

4.4 Struktur Pemerintahan Desa Sungai Kupah.....46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Desa Sungai Kupah merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat. Desa ini terletak di pesisir ujung muara sungai terpanjang di Indonesia yaitu sungai kapuas. Desa Sungai kupah memiliki total 3.459 jiwa, yang bermukim di dalamnya dengan total 944 kepala keluarga, yang tersebar di 4 dusun. Diantaranya yaitu dusun sepakat, Dusun Adil, Dusun Makmur dan Dusun Sejahtera. Yang menarik dari desa sungai kupah kerena memiliki banyak potensi lokal desa, beberapa diantaranya yaitu destinasi Wisata Mangrove, ekowisata Telok berdiri, kampung nelayan dan wisata susur sungai dan juga aneka UMKM yang berada di desa ini. potensi yang dimiliki Desa Sungai Kupah juga meliputi areal konservasi flora dan fauna endemik, peninggalan cagar budaya, budidaya mangrove dan atraksi budaya lokal lainnya. Potensi-potensi yang ada di wilayah tersebut merupakan peluang besar untuk meningkatkan pendapatan masyarakat terutama jika pengelolaannya dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat lokal.

Berdasarkan potensi diatas, ada sebuah kawasan konservasi alam yaitu areal mangrove, dari observasi awal penulis areal atau wilayah mangrove ini memiliki luas 15 Hektare. Namun dengan hamparan luasnya lahan mangrove, tidak semuanya dalam kondisi baik ada sekitar 1,5 Ha wilayah mangrove yang

rusak. Adapun faktor penyebab keruskan wilayah mangrove tersebut yaitu *pertama* tercemarnya Lingkungan akibat sampah kiriman dari daerah aliran sungai kapuas mengganggu kebersihan lingkungan disekitar pesisir pantai sehingga Sampah yang di buang sembarangan mengakibatkan banyak mangrove-mangrove kecil tidak tumbuh subur. *Kedua* Penebangan secara liar pohon mangrove sampai saat ini masih ada beberapa masyarakat yang menebang pohon mangrove untuk dijadikan bahan untuk alat tangkap ikan. *Ketiga* Abrasi kuatnya arus air laut juga berpengaruh besar dalam kerusakan mangrove

Gambar 1.1 Arus Gelombang Air Laut Yang tinggi



Sumber : Pontianak Post 2023

Kerusakan-kerusakan tersebut berpengaruh besar pada hasil tangkapan nelayan di desa tersebut dan secara otomatis mengurangi pendapatan mereka pula. Permasalahan lainnya adalah terjadinya pencemaran lingkungan berupa sampah yang ada di sekitaran kawasan sekitar desa sungai kupah sehingga kerap kali menimbulkan banjir terjadi di bulan-bulan menjelang akhir tahun seperti bulan oktober, november dan desember.

Gambar 1.2 Banjir Rob



Sumber : Kompas TV pontianak

Melihat permasalahan tersebut munculah ide para pemuda didesa tersebut untuk menangani masalah yang ada di desa tersebut dan mereka membentuk kelompok untukmengumpulkan beberapa pemuda desa untuk bergerak bersama-sama dalam menangani masalah serta memajukan desa. Kelompok mereka dinamai Pelestari Lingkungan Buih Muara. kelompok ini merupakan sekumpulan pemuda dari masyarakat yang bergerak dalam pelestarian lingkungan di Desa Sungai Kupah Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Kelompok ini memiliki fokus pada pelestarian dan restorasi ekosistem mangrove yang menjadi potensi lokal yang berharga di desa tersebut. Tidak hanya itu jika dilihat secara holistik atau menyeluruh kelompok ini menyadari bahwasanya kawasan yang berada di desa sungai kupah juga memiliki potensi lokal berupa ekosistem mangrove, landskap persawahan, pulau panjang, sungai kapuas dan Mercusuar, membuat wilayah desa sungai kupah ini punya potensi dan dampak yang dapat dirasakan baik

itu dari sisi ekonomi, ekologi dan sosiologi, hal inilah yang juga memotivasi sekelompok pemuda ini untuk mengembangkan potensi tersebut.

Potensi di desa ini yang menjadi fokus penulis untuk melihat dan mendalami lagi akan pemanfaatan potensi tersebut, oleh kelompok pelestari lingkungan buih muara dalam upaya memberikan contoh atau model dalam pemanfaatan potensi lokal mangrove dan ekowisatanya untuk meningkatkan partisipasi serta kontribusi masyarakat yang masih kurang sebelumya, agar adanya kesejahteraan dan peningkatan perekonomian masyarakat sekitar. *Role model* atau cara-cara pemanfaatan sumberdaya alam bisa dijadiakan gamabaran untuk daerah suatu kawasan yang topografinya sama seperti yang ada di desa sungai kupah untuk dikembangkan agar bisa atau menambah nilai ekonomi dari daerah tersebut, dan keterlibatkan sektor Pariwisata di desa sungai kupah juga merupakan kegiatan yang menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Program dari kelompok pelestari lingkungan buih muara di desa sungai kupah diharapkan dapat memberikan dampak kepada masyarakat baik dari sisi pembukaan lapangan pekerjaan maupun peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui potensi yang ada.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yang berjudul peran kelompok pelestari lingkuan buih muara di Desa Sungai Kupah dalam pemberdayaan masyarakat melalui ekowisata mangrove di kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat.

1. Kerusakan sebagian areal mangrove didesa sungai kupah
2. Pendapatan masyarakat khususnya nelayan berkurang akibat dari kerusakan mangrove tersebut.
3. Rawan banjir akibat dari pecemaran lingkungan di areal mangrove.

1.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah: Peran kelompok pelestari lingkungan buih muara di desa sungai kupah dalam pemberdayaan masyarakat melalui potensi lokal ekowisata mangrove.

1.4. Rumusan Masalah

Bagaimana peran kelompok pelestari lingkungan buih muara dalam melakukan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di desa sungai kupah melalui ekowisata potensi lokal mangrove ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana peran kelompok pelestari lingkungan buih muara di desa Sungai Kupah dalam pemberdayaan masyarakat melalui potensi lokal ekowisata mangrove.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

a. Penelitian dapat menjadi bahan kajian dan referensi terutama dalam bidang pemberdayaan masyarakat dan digunakan oleh pemangku kebijakan. Dan juga mendukung referensi literasi potensi wisata yang

terdapat di Desa Sungai Kupah dalam hal pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melalui ekowisata potensi lokal terutama mangrove yang sekiranya bisa memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Sungai Kupah.

b. Penelitian dapat menjadi sumber informasi mengenai potensi wisata yang dapat dikembangkan dalam upaya pelestarian hutan mangrove di Desa Sungai Kupah dan menjadi gambaran atau percontohan untuk daerah yang topografinya khususnya wilayah pesisir yang sama dengan desa sungai kupah

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat yang dapat diperoleh bagi beberapa pihak dari penelitian antara lain :

1. Bagi Peneleliti

   Penelitian memberikan maanfaat bagi penulis, dikarenakan secara literatur penulis dapat mengembangkan dan meningkatkan pola pikir terhadap suatu pembangunan yang berwawasan lingkungan hijau dengan memanfaatkan potensi lokal suatu daerah. Dan juga secara pengembangan diri penulis bisa belajar lebih lagi dalam mengembangkan cara mapun struktur dalam penulisan suatu karya tulisan ilmiah penelitian.

2. Bagi masyarakat

   Penelitian ini memberikan pengetahuan kepada masyarakat dan pemangku kebijakan ataupun pemerintah dalam membuat program haruslah bisa memberikan manfaat yang bisa secara positif dirasakan oleh warga. Dan bahwasanya kelompok pelestari buih muara tidak dapat berjalan sendiri dalam melakukan programnya karena kelompok ini memerlukan kolaborasi dan partisipasi semua pihak terutama pemangku kepentingan untuk tercapaiya suatu pembangunan yang inklusif dengan pemanfaatan potensi yang ada terutama potensi lokal yang ada di desa sungai kupah yaitu mangrove.

3. Bagi universitas tanjungpura

   Untuk menambah literatur kepustakaan dan bahan bacaan bagi mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial pada khususnya dan mahasiswa/i Universitas Tanjungpura pada umumnya sehingga dapat dijadikan referensi bagi penelitian sejenis.